

**GAMBARAN EFEKTIVITAS PERKULIAHAN DARING
(ONLINE) PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
DI SAAT PANDEMIC COVID-19**

SKRIPSI

OLEH:

**SERI ROMAYANTI NAINGGOLAN
NIM : 17010034**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2021**

**GAMBARAN EFEKTIVITAS PERKULIAHAN DARING
(ONLINE) PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
DI SAAT PANDEMIC COVID-19**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH:

**SERI ROMAYANTI NAINGOLAN
NIM : 17010034**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN EFEKTIVITAS PERKULIAHAN DARING (ONLINE) PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI SAAT PANDEMIC COVID-19

Skripsi Ini Telah Diseminarkan dan Dipertahankan di Hadapan
Tim Penguji Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan
di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, September 2021

Pembimbing Utama



Ns. Mei Adelina Harahap, M.Kes

Pembimbing Pendamping



Ns. Nanda Suryani Sagala, MKM

**Ketua Program Studi
Keperawatan Program Sarjana**



Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep

Dekan Fakultas Kesehatan



Arinil Hidayah, SKM. M.Kes

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Seri Romayanti Nainggolan

Nim : 17010034

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

DENGAN INI MENYATAKAN bahwa skripsi saya yang berjudul “Gambaran Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemic Covid-19” benar bebas plagiat, dan apabila suatu saat anti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikian suart pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidempuan, Agustus 2021

Penulis



Seri Romayanti Nainggolan

IDENTITAS PENULIS

Nama : Seri Romayanti Nainggolan
NIM : 17010034
Tempat/TanggalLahir : Benhur, 30 Desember 1999
JenisKelamin : Perempuan
Alamat : Sidangkal

1. RiwayatPendidikan:

2. SD Negeri 200210 Sidangkal : Lulus 2010
3. SMP Negeri 6 Padangsidimpuan : Lulus 2014
4. SMA Negri 5 Kota Padangsidimpuan : Lulus 2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkatnya dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul **“Gambaran Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemic Covid-19”**, sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidimpuan dan selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
3. Ns. Mei Adelina Harahap, M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ns. Nanda Suryani Sagala, MKM selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Nefonafartilova Ritonga, SKM, M.K.M, Selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidimpuan.
7. Dan teristimewa untuk orangtua saya. Ibunda Masdiana Lubis dan Sudara Kandung saya Zunaedi Nainggolan atas dukungan, semangat, perhatian, pengertian dan nasehat yang tiada henti dan sangat berarti bagiku sehingga skripsi ini dapat diselesaikan .
8. Sahabat – sahabat saya Imel Agustina Tanjung dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas dukungan, bantuan dan kesediaan tempat berkeluh kesah dan berbagi ilmu.
9. Serta adek-adek Mahasiswa/I Program Studi Keperawatan Semester 2 4 6 yang telah bersedia menjadi responden.

Dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga membutuhkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Yang diharapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah – mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan keperawatan.

Padangsidimpuan, Agustus 2021

Peneliti

Seri Romayanti Nainggolan
Nim : 17010034

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, Agustus 2021

Seri Romayanti Nainggolan

**GAMBARAN EFEKTIFITAS PERKULIAHAAN DARING (ONLINE) PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN DI SAAT PANDEMI COVID-19**

ABSTRAK

Efektifitas perkuliahan daring adalah penggunaan media *Online* atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Dunia saat ini diguncang dengan wabah Coronavirus Disease yang sering disebut Covid-19, Akhir tahun 2019 wabah ini mulai ditemukan di wuhan Cina. Seluruh Negara di dunia terdampak dengan wabah ini, secara resmi World Health Organization (WHO) telah menetapkan keadaan ini sebagai pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektifitas perkuliahan daring (*online*) pada mahasiswa keperawatan disaat pandemi Covid-19. Penelitian menggunakan metode Deskriptif dengan jenis Kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuisisioner secara *online* menggunakan aplikasi *google form*. Populasi sebanyak 267 mahasiswa dari semester 2,4,dan 6 prodi keperawatan universitas aufa royhan di kota padangsidimpuan dan Sampel sebanyak 73 mahasiswa dan Teknik sampel menggunakan rumus Slovin dengan analisa univariat menggunakan Distribusi Frekuensi responden efektifitas perkuliahan daring. Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa gambaran efektifitas perkuliahan daring (*online*) kategori “efektif” 43 mahasiswa (58,9%) dan kategori “tidak efektif” 30 mahasiswa (41,1%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebgaiian besar mahasiswa merasa efektif setuju dalam perkuliaahn daring (*online*) selama pandemi Covid-19 yang dilakukan di Universitas Aufa Royhan.

Kata Kunci : Efektivitas, Perkuliaahan Daring

Daftar puastaka : 2012-2021 (36)

**NURSING PROGRAM OF HEALTH FACULTY
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

**Report of the Research, August 2021
Seri Romayanti Nainggolan**

**DESCRIPTION OF EFFECTIVITY ONLINE LEARNING ON NURSING'
STUDENTS IN PANDEMIC OF COVID-19**

ABSTRACT

The effectiveness of online learning is online media usage or multimedia-based media is one solution to make students able to understand subject matter well. Currently, the world has unstable condition with an epidemic Corona Virus Diseases and it is named Covid-19. In the last of 2019, the virus turned in Wuhan Chinese. Here, almost countries in the world get the impact of the epidemic, and the WHO (World Health Organization) has determined this condition into one pandemic. This research is taken to know the description of effectively online learning on nursing' students in pandemic Covid-19. This research using the descriptive method with quantitative type. The data is taken by questionnaires within distributing on goggle form. The population is about 267 students from semester 2, semester 4, and semester 6 on nursing program at Aufa Royhan University in Padangsidempuan. And then sample is taken by using one formulation of Slovin with Univariate Analysis that used frequency distribution of respondent's effectively of online learning. Based on the result and discussion, it can be concluded that the description of effectively online learning is categorized into "effective" and they are about 43 students (58.9%) and ineffective is about 30 students (41.1%). The conclusion that the majority of the students feel that online learning is effective to be learning way in the pandemic Covid-19, especially on the Aufa Royhan University in Padangsidempuan.

Key Words : Effectivity, Online Learning

Daftar pustaka : 2012-2021 (36)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS PENULIS	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	5
1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.3 Manfaat Bagi Tempat Peneliti.....	6
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya	6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Covid-19.....	7
2.2 Mahasiswa.....	8
2.2.1 Pengertian Mahasiswa.....	8
2.2.2 Peranan dan Fungsi Mahasiswa	9
2.2.3 Karakteristik Mahasiswa	10
2.3 Daring (Online)	10
2.3.1 Pengertian.....	10
2.4 Perkuliahan Daring (Online)	11
2.4.1 Pengertian Perkuliahan Daring (Online).....	11
2.4.2 Karakteristik/ciri-ciri Perkuliahan Daring (Online)	13
2.4.3 Macam Macam Pembelajaran Dengan Sistem Daring (Online)	15
2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring (Online) /e-learning	16
2.4.5 Tujuan Pembelajaran Daring(Online)	18
2.5 Kerangka Konsep	19

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2.1 Waktu Penelitian	20
3.2.2 Tempat Penelitian.....	20

3.3	Populasi dan Sampel	21
3.3.1	Populasi	21
3.3.2	Sampel	21
3.4	Alat Pengumpul Data	23
3.5	Prosedur Pengumpulan Data	24
3.6	Defenisi Operasional	25
3.7	Pengolahan Data.....	26
3.8	Uji Statistik.....	26
3.8.1	Analisa Univariat.....	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Analisa Univariat	27
4.1.1	Karakteristik Responden.....	27
 BAB V PEMBAHASAN		
5.1	Analisa Univariat.....	29
5.1.1	Gambaran Lokasi Penelitian	29
5.1.2	Karakteristik Responden	29
5.1.3	Efektivitas Perkuliahan Daring (Online).....	30
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan.....	33
6.2	Saran.....	33
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1.KerangkaKonsep	19

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	20
Table 3.6 Defenisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Distribus frekuensi berdasarkan usi dan jenis kelamin.....	27
Tabel 4.1 distribusi Efektivitas perkuliahan daring(online).....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 : Surat Izin Survey Penelitian dari peneliti
- Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Survey Penelitian Dari Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 6 : surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian Dari Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 8 : master tabel
- Lampiran 9 : hasil SPSS
- Lampiran 10 : Lembar Konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini diguncang dengan wabah *Coronavirus Disease* yang sering disebut Covid-19, Akhir tahun 2019 wabah ini mulai ditemukan di wuhan Cina. Seluruh Negara di dunia terdampak dengan wabah ini, secara resmi *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan keadaan ini sebagai pandemi (Gugus Covid-19, 2020) . Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintahan di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown* dan *social distancing* (Supriatna, 2020).

Istilah Covid-19 (*Corona virus disease 2019*) merupakan nama yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) terhadap virus yang sedang mewabah saat ini. Negara Cina merupakan tempat pertama terjadinya infeksi virus Covid-19 dan menyebar sangat luas dan cepat sehingga mengakibatkan pandemic global yang berlangsung hingga saat ini. Sumber virus ini diketahui awalnya berasal dari kelelawar yang akhirnya tertular ke manusia dan antar manusia (Burhan et al., 2020; WHO, 2020).

Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Siregar, H.S et al., 2020). Kondisi ini mewajibkan semua masyarakat untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan

belajar di rumah. Tidak terkecuali lembaga pendidikan yang harus mengikuti aturan pemerintah untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran ketika terjadi bencana alam atau pandemi global melalui pembelajaran *daring (online)* untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Syarifudin, A.S., 2020).

Jumlah kasus Covid-19 di dunia terus meningkat, menurut angka terbaru dari *World Health Organization (WHO)*, per Januari tahun 2021 jumlah kasus Covid-19 di seluruh dunia telah melampaui 90 juta kasus, tepatnya mencapai 90.054.813 jiwa (Kontan.co.id). Salah satu Negara melaporkan jumlah kasus Covid-19 di Dunia tertinggi seperti Amerika Serikat (AS), yang tercatat per Maret tahun 2021 mencapai 23.143.197 jiwa (Detik.com). Sementara Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat per April tahun 2021, menurut data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19, penambahan itu menyebabkan, total kasus Covid-19 di Indonesia saat ini mencapai 1.537.967 jiwa (Worldometers.info).

Salah satu dari wilayah Indonesia yaitu Sumatera Barat, Padang dari Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota dan Fasilitas Kesehatan / Rumah Sakit se – Sumatera Barat per April 2021 mencapai 32.311 jiwa yang positif covid-19. Jumlah kasus covid-19 yang ada di Sumatera Utara, per Januari telah mencapai 18.673 jiwa kasus yang positif covid-19 (KOMPAS.com). salah satu wilayah dari Sumatera Utara yaitu, Kota Padangsidimpuan Per 17 Mei 2020 pelaku perjalanan mencapai 3.263 orang, selesai di observasi 2.876 orang, dan pasien dalam pengawasan (PDP) berjumlah 1 orang (Satuan Tugas Penanganan Covid-19).

Dampak dari wabah Covid -19 dengan penyebaran wabah yang sangat cepat sehingga setiap Negara harus bertindak cepat untuk menekan angka penyebaran dan kejadian Covid-19. Kebijakan yang dibuat pemerintah Indonesia

untuk menekan angka kejadian Covid-19 antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu jaga jarak (*physical distancing* atau *social distancing*), cuci tangan dan memakai masker. Semua aktivitas yang menimbulkan kerumunan dihindari agar tidak terjadi penyebaran virus ini. Hal tersebut menyebabkan setiap orang harus mengurangi aktivitas di luar rumah. Bekerja, beribadah termasuk belajar harus dikerjakan di rumah. Belajar harus dikerjakan di rumah untuk menghindari kontak fisik antara peserta didik dan pendidik.

Terkait pendidikan dengan kebijakan untuk melakukan aktivitas di rumah. Kemendikbud telah mengeluarkan edaran tentang pelaksanaan pembelajaran *daring (online)* sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Dengan adanya surat edaran tersebut, semua kegiatan pembelajaran beralih ke pembelajaran *daring (online)* tidak terkecuali pembelajaran di perguruan tinggi. Hal tersebut memaksa perguruan tinggi mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi daring dalam waktu yang cepat (Nizam, 2020).

Pembelajaran *daring (Online)* adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi (Mustofa dkk., 2019). Pembelajaran *daring (Online)* dapat dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun *smartphone* yang dihubungkan dengan jaringan internet. Dengan adanya fasilitas tersebut dosen dan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan *platform* seperti *whatsApp*, *telegram*, *zoom*, *meets*, *google classroom* (Fitriah, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aan.widiyono (2020) mengatakan bahwa perkuliahan *daring (online)* memberikan gambaran umum tentang kurang optimalnya pemahaman materi dan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif.

Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Hikmat, Endang, Hermawan, Aldim dan Irwandi (2020) mengatakan bahwa belajar secara *daring (online)* dengan Zoom dan WhatsApp hanya efektif bagi matakuliah teori dan teori dan praktikum, sedangkan pada matakuliah praktik dan matakuliah lapangan perkuliahan secara online kurang efektif.

Pembelajaran *daring (Online)* pada awalnya ditanggapi positif oleh beberapa mahasiswa tetapi dengan berjalannya proses pembelajaran, mahasiswa mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan tersebut antara lain sinyal yang kurang mendukung, sebagian mahasiswa kekurangan kuota, banyak gangguan ketika belajar dirumah, mahasiswa merasa kurang fokus belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan dosen maupun mahasiswa lain, materi yang di sampaikan sulit di pahami (Guandha & Rahmayunita, 2020; Utami et al., 2020).

Terkait pencegahan penyebaran covid-19, Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpon menerapkan pembelajaran secara *daring (online)* atau lebih dikenal pembelajaran dalam jaringan. Namun didalam pembelajaran *daring (online)* ini tentu banyak ditemukan kendala dan keuntungan oleh mahasiswa sebagai *stakeholder* yang kita harapkan untuk mendapatkan pelayanan yang baik dari universitas salah satunya yaitu terkait dengan pembelajaran *daring (online)*. Maka dengan penelitian ini mengadakan survei evaluasi pembelajaran *daring(online)*.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan terdapat mahasiswa keperawatan semester II, semester IV, semester VI. Pada tahun 2020 terdapat sebanyak 80 mahasiswa keperawatan semester II. Pada tahun 2019 terdapat sebanyak 77 mahasiswa keperawatan semester IV. Pada tahun 2020 terdapat sebanyak 110 mahasiswa keperawatan semester VI.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemi Covid-19”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Efektivitas Perkuliahan *Daring (online)* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemi Covid-19 ? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan Di saat Pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan masukan sehingga dapat menjadi media informasi khususnya dalam upaya peningkatan “Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemi Covid-19”.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman belajar dalam meningkatkan pengetahuan peneliti untuk menerapkan teori dan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dan sebagai sarana mahasiswa untuk menambah wawasan dan diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan “Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemi Covid-19”.

1.4.3 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian “Efektifitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemi Covid-19”.

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Covid-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 - 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Tosepu et al., dalam Putri: 2020).

Virus SARS-CoV-2 diduga menular dari manusia ke manusia melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Oleh karena itu, langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, mengenakan masker, menjaga jarak dari orang lain minimal 1 meter,

serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang dicurigai terinfeksi. Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan (Sohrabi et al., dalam Putri: 2020).

Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemic ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan Social Distancing untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal (Buana D.R, dalam Putri: 2020).

2.2 Mahasiswa

2.2.1 Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institusi dan universitas (Hartaji, 2012).

Mahasiswa adalah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institusi dan universitas (Nurnaini, 2014).

Pengertian mahasiswa secara umum merupakan seseorang yang belajar di bangku perkuliahan dengan mengambil jurusan yang di senangi sekaligus jurusan yang di dalamnya ada kemungkinan besar untuk mengembangkan bakatnya. Tentu saja semakin tinggi mahasiswa dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi akan semakin linier dan spesifik terhadap ilmu pengetahuan yang di gelugutinya (Zamhari, 2016).

Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali dengan berbagai predikat (Sarwono dalam Sora N, 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seorang peserta didik yang belajar di bangku perkuliahan dengan mengambil jurusan yang disenangi sekaligus jurusan yang di dalamnya ada kemungkinan besar untuk mengembangkan bakatnya yang berusia 18 sampai 30 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institusi dan universitas.

2.2.2 Peranan dan Fungsi Mahasiswa

Peran dan fungsi mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Sebagai *Iron stock*

Mahasiswa itu harus bisa menjadi pengganti orang-orang yang memimpin di pemerintahan nantinya, yang berarti mahasiswa akan menjadi generasi penerus untuk memimpin bangsa ini nantinya.

b. Agent Of Change

Mahasiswa di tuntut untuk menjadi agen perubahan. Disini maksudnya, jika ada sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar dan itu ternyata salah, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan yang sesungguhnya.

c. Social Control

Mahasiswa harus mampu mengontrol social yang ada di lingkungan sekitar (lingkungan masyarakat). Jadi, selain pintar di bidang akademis, mahasiswa harus pintar juga dalam bersosialisasi dengan lingkungan.

d. Moral Force

Mahasiswa diwajibkan untuk menjaga moral moral yang sudah ada. Jika di lingkungan sekitarnya terjadi hal hal yang tak bermoral, maka mahasiswa dituntut untuk merubah serta meluruskan kembali sesuai dengan apa yang diharapkan (Sora N., 2014).

2.2.3 Karakteristik mahasiswa

Daldiyono (dalam Shaleh, 2013) menjelaskan ada 3 karakteristik mahasiswa yaitu :

- a. Lulusan dari Sekolah Menengah Atas
- b. Telah menjalani pendidikan selama 12 tahun
- c. Umur mahasiswa berkisar 18-25 tahun

2.3 Daring (Online)

2.3.1 Defenisi

Daring merupakan singkatan dari komunikasi dalam jaringan, yaitu cara berkomunikasi yang cara penyampaiannya dan penerima pesan dilakukan dengan

melalui internet. Komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada pada saat ini, jaringan yang mudah akan mempercepat penyampaian dan penerima pesan (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2015).

Pembelajaran secara *daring (Online)* bertujuan untuk memberikan layanan yang baik dan bermutu dalam pembelajaran melalui jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau pada orang yang lebih banyak dan luas. Pembelajaran secara *daring (Online)* ini dilakukan dengan keterlibatan langsung antara pendidik dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran *daring (online)* ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Madiun : Teknik informatiak Universitas PGRI, 2019).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat sekarang ini memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan yang didapat pada saat menggunakan teknologi membuat semua orang dapat dengan mudah mengakses apa saja yang diinginkan oleh mereka.

2.4 Perkuliahaan *Daring (Online)*

2.4.1 Pengertian Perkuliahaan *Daring (Online)*

Perkuliahaan *daring (Online)* adalah penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim & Suardiman (2014).

Pembelajaran *daring (online)* bukan saja disebabkan wabah Covid-19, melainkan pembelajaran secara *daring (Online)* telah menjadi tuntunan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He,Xu, & Kruck, 2019). Terlebih lagi, untuk pendidikan online tengah diusung untuk menjadi arus utama pada tahun 2025

(Palvia, et al., 2018). Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (Fajrian, 2020).

Hal ini dilakukan demi memutuskan rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Bagi mahasiswa, pembelajaran *daring (online)* muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran *daring (Online)* juga akan membantu mahasiswa membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen metode pembelajaran *daring (Online)* hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja.

Model pembelajaran *daring (Online)* juga memberi peluang lebih bagi dosen untuk menilai dan mengevaluasi progress pembelajaran setiap mahasiswanya secara lebih efisien. Pembelajaran *daring (Online)* pada awalnya ditanggapi positif oleh beberapa mahasiswa tetapi dengan berjalannya proses pembelajaran, mahasiswa mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan tersebut antara lain sinyal yang kurang mendukung, sebagian mahasiswa kekurangan kuota, banyak gangguan ketika belajar di rumah, mahasiswa merasa kurang fokus belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan dosen maupun mahasiswa lain, materi yang disampaikan sulit dipahami (Gunadha & Rahmayunita, 2020; Utami et al., 2020). Tugas yang banyak dengan deadline waktu yang singkat juga menjadikan kendala tersendiri dalam pembelajaran *online* (Kompas, 2020).

2.4.2 Karakteristik/ciri-ciri perkuliahan *daring* (*Online*)

Menurut Tung dalam Mustofa, Chodzirin, & Sayekti (2019) menyebutkan karakteristik dalam pembelajaran *daring* (*Online*) antara lain:

- a. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia,
- b. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums,
- c. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat sama,
- d. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,
- e. Materi ajar relatif mudah diperbaharui,
- f. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator,
- g. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal,
- h. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.

Selain itu Rusma dalam Herayanti, Fuadunnazmi, & Habibi (2017) mengatakan bahwa karaktersitik dalam pembelajaran *elearning* antara lain:

- 1) Interactivity (interaktivitas),
- 2) Independency (kemandirian),
- 3) Accessibility (aksesibilitas),
- 4) Enrichment (pengayaan).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran *daring* (*Online*) adalah:

- a. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- b. Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (*e-learning*), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- c. Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- e. Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

Dari penjelasan tentang karakteristik/ciri dari pembelajaran *daring (Online)* maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik/ciri pembelajaran *daring (Online)* yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapan pun dan dimanapun serta pembelajaran *daring (Online)* bersifat terbuka.

2.4.3 Macam-Macam Pembelajaran Dengan Sistem *Daring* (Online)

1. WhatsAap

whatsAap merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan pengguna bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *whatsAap* menggunakan paket data internet yang sama untuk email, *browsing* web, dan lain-lain (Wulandari, 2016). *WhatsAap* adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip Blackberry Messenger. *whatsAap* messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena *whatsAap* messenger merupakan paket data internet yang sama untuk email, *browsing* web dan lain – lain (WhatsAap, 2017)

2. Google Classroom

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Wendy M Reinke et al., 2014).

3. Google Meet

Google Meet adalah produksi dari *google* yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh *google*. Aplikasi ini adalah salah satu dari 2 aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu *google hangouts* dan *google chat* (Lewandowski, 2015).

4. Zoom

Zoom adalah aplikasi buatan miliarder, Eric Yuan, yang dirilis pada Januari 2013. Selain aplikasi, Zoom juga dapat diakses melalui website, baik untuk OS Mac, Windows, Linux, Ios, dan Android (Zoom Meetings, 2020).

2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Daring (Online) / e-learning*

1. Kelebihan pembelajaran *daring (online)*

Kelebihan pembelajaran *daring (Online) / e-learning* menurut Hadisi dan Muna (2015) antara lain :

- a. Biaya, e-learning mampu mengurangi biaya pelatihan. Pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis.
- b. Fleksibilitas waktu e-learning membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.
- c. Fleksibilitas tempat e-learning membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet.
- d. Fleksibilitas kecepatan pembelajaran e-learning dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.
- e. Efektivitas pengajaran e-learning merupakan teknologi baru, oleh karena itu pelajar dapat tertarik untuk mencobanya juga didesain dengan instructional design mutakhir membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran.
- f. Ketersediaan On-demand E-Learning dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau internet, maka dapat dianggap sebagai “buku saku” yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat.

Adapun kelebihan pembelajaran *daring (Online) /e-learning* menurut Seno & Zainal (2019) adalah:

- a. Proses log-in yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis e-learning.

- b. Materi yang ada di e-learning telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna.
- c. Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara online melalui google docs ataupun form sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya.
- d. Pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Sedangkan kelebihan pembelajaran daring menurut Hendri (2014) diantaranya adalah:

- a. Menghemat waktu proses belajar mengajar
- b. Mengurangi biaya perjalanan
- c. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)
- d. Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas
- e. Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

2. Kekurangan pembelajaran *daring* (*online*)

Kekurangan pembelajaran *daring* (*Online*) / *e-learning* menurut Hadisi dan Muna (2015) antara lain :

- a. Kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa bahkan antar-siswa itu sendiri yang mengakibatkan keterlambatan terbentuknya nilai-nilai (*values*) dalam proses belajar-mengajar.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek social dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis.
- c. Proses belajar dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan.

- d. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- e. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun computer).

Adapun kekurangan pembelajaran *daring* (*Online*) /e-learning menurut Seno & Zainal (2019) adalah:

- a. Tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam
- b. Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk Bahasa Inggris sehingga merepotkan dalam mempelajarinya
- c. Adanya pengumpulan tugas yang tidak terjadwal serta tidak adanya pengawasan secara langsung atau face to face dalam mengerjakan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor
- d. Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dalam penjelasan dari dosen secara langsung

2.4.5 Tujuan Pembelajaran *Daring* (*Online*)

Tujuan dari adanya program *daring* (*Online*) menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, (2014) adalah sebagai berikut :

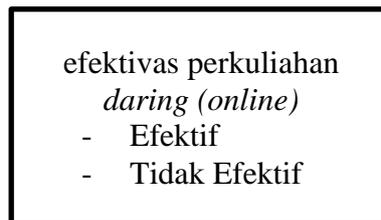
1. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan
2. Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan

4. Meningkatkan kesamaan dalam mendapatkan mutu layanan pendidikan
5. Meningkatkan keterjaminan mendapatkan mutu layanan pendidikan yang baik

Dengan pemanfaatan internet yang ada untuk pembelajaran yang akan tetap terus berjalan dengan semestinya, pembelajaran *daring (Online)* juga tetap dapat meningkatkan mutu pendidikan. Jaringan internet yang luas dan lancer akan tetap mendukung terjadinya pembelajaran yang efektif dan efisien.

2.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Noatmodjo, 2012).



Skema 2.1. Kerangka Konsep

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian adalah deskriptif, yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan, ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey melalui *google form* secara *online* (sugiyono, 2017).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 s/d Selesai. Rencana tahapan penelitian akan dilaksanakan mulai dari survey pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

Tabel 3.1 rencana kegiatan dan waktu penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	
Pengajuan judul	■											
Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■					
Seminar proposal								■				
Pelaksanaan penelitian								■				
Pengolahan data									■	■	■	
Seminar akhir												■

3.2.2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Afa Royhan Kota Padangsidimpuan. Karena Universitas Afa Royhan melakukan kuliah daring (online) semenjak pandemi Covid-19. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul efektivitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa keperawatan di saat pandemi covid-19.

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian yakni seluruh mahasiswa keperawatan semester II, IV, dan VI di Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan sebanyak 267 mahasiswa keperawatan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi . sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang terpilih untuk menjadi subyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester II, IV, dan VI di Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan .

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yang jumlah 267 mahasiswa keperawatan dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut sugiyono (2011). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan diperhitungkan pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumusan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10% dan 20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 267 mahasiswa keperawatan , sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{267}{1 + 267 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{267}{1 + 267 (0,01)}$$

$$n = \frac{267}{1+2,67}$$

$$n = \frac{267}{3,67}$$

$$n = 72,75$$

$$n = 73 \text{ responden}$$

Untuk mengetahui sampel penelitian dari 3 angkatan, maka untuk mengetahuinya dengan menggunakan *stratified random sampling*, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Semester 2} = \frac{N \text{ populasi}}{N} \times n$$

$$\text{semester 2} = \frac{80}{267} \times 73$$

$$\text{semester 2} = 21,87 \text{ (22)}$$

Semester 2, jumlah sampel yang di ambil berjumlah 22 repsonden.

$$\text{semester 4} = \frac{N \text{ populasi}}{N} \times n$$

$$\text{semester 4} = \frac{77}{267} \times 73$$

$$\text{semester 4} = 21,05 \text{ (21)}$$

Semester 4, jumlah sampel yang di ambil berjumlah 21 responden.

$$\text{semester 6} = \frac{N \text{ populasi}}{N} \times n$$

$$\text{semester 6} = \frac{110}{267} \times 73$$

$$\text{semester 6} = 30,07 \text{ (30)}$$

Semester 6, jumlah sampel yang di ambil berjumlah 30 responden.

Berdasarkan teori di atas, jumlah sampel yang akan di teliti yaitu ini sebanyak 73 responden .

3.4. Alat pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka yang dibagikan menggunakan *google form*.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data atau materi yang diperoleh langsung oleh responden dengan menggunakan format yang diberikan untuk mengetahui keefektifitas perkuliahan daring (online).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau yang diperoleh secara tidak langsung (Notoatmdjo,2014). Data yang dikumpulkan adalah data-data pendukung berkaitan dengan tujuan penelitian, data sekundernya adalah jumlah data mahasiswa di Universitas Aufa Royhan di kota Padangsidempuan 2020.

3.5.2 Prosedur

1. Membuat surat izin survei pendahuluan kepada dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan.
2. Menerima surat balasan (surat balasan dari pihak Dekan Fakultas Kesehatan membolehkan melakukan penelitian di Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan)
3. Melakukan studi pendahulu.
4. Menentukan populasi dan sampel.
5. Melakukan penelitian (penelitian dilakukan di Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan dengan tehnik metode *google form*)
6. Memberikan kuesioner pada mahasiswa keperawatan semester II, IV, dan VI

7. Melakukan analisa data unvariat.

3.6 Defenisi Operasional

variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
efektivas perkuliahan <i>daring</i> (<i>online</i>)	Ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi perkuliaahan tanpa tatap muka secara langsung yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet untuk mencapai perkuliahan daring.	Lembar observasi menggunakan Angket (kuesioner)	Ordinal	1. Efektif Score : 13-24 2. Tidak Efektif Score : 6-12

3.7 Pengelolahan Data

3.7.1. Pengolahan Data

Setelah data berkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan editing, coding, scoring, tabulating.

a. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuesioner dari responden. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data-data terkumpul dan terjawab dengan lengkap tiap-tiap soal.

b. Coding

Coding Adalah mengklarifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tertentu. Klarifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka.

c. Scoring

Scoring adalah member skor pada setiap responden dengan melakukan pemberian nilai terhadap jawaban kuesioner dukungan keluarga

d. Tabulasi

Setelah data di edit dan di koding, kemudian penelitian melakukan tabulasi data yaitu memasukkan data dalam bentuk kode ke dalam tabel. Kemudian dilakukan proses pengujian dengan menggunakan program computer.

3.8 Uji Statistik

3.8.1 Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang digunakan pada satu variabel dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik dari variabel tersebut.(Yuvalianda, 2020).Analisa univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi variabel yang diteliti, Analisa univariat yang digunakan untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring dengan memasukan seluruh data kemudian diolah secara statistik deskriptif untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi .

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Gambaran Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemi Covid-19”. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli tahun 2021 dan melibatkan 73 responden. Pada bab ini juga disajikan keterbatasan penelitian dan implikasi serta tindak lanjut hasil penelitian ini yang dapat digunakan dalam pelayanan, pendidikan maupun penelitian keperawatan tentang Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemi Covid-19. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1 Analisa Univariat

4.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 73 responden, maka diperoleh data responden yang meliputi sebagai berikut:

Tabel 4.1.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin (N=73)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
Usia		
18-19 tahun	22	30,1%
20-21 tahun	44	60,3%
22-23 tahun	6	8,2%
24-25 tahun	1	1,4%
Total	73	100 %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	24,7%
Perempuan	55	75,3%
Total	73	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang berusia 18-19 tahun yaitu 22 responden (30,1%), usia 20-21 tahun yaitu 44 responden (60,3%),

usia 22-23 tahun yaitu 6 responden (8,2%), usia 24-25 tahun yaitu 1 responden (1,4%). Dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (24,7%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 responden (75,3%).

Tabel 4.1.2 efektivitas perkuliahan daring

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 73 responden, maka diperoleh data Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan sebagai berikut:

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
Efektivitas perkuliahan daring		
Efektif	43	58,9%
Tidak efektif	30	41,1%
Total	73	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan adalah setuju yaitu 43 responden (58,9%) dan minoritas Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan adalah tidak setuju yaitu 30 responden (41,1%).

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Analisa Univariat

5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini ingin mengetahui tentang “Gambaran Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Disaat Pandemic Covid-19”

Universitas Aufa Royhan mempunyai fakultas kesehatan Prodi Keperawatan yang berjumlah 567 mahasiswa/I, Universitas Aufa Royhan sudah melakukan lebih 2 tahun lamanya perkuliahan daring (online), ada banyak tanggapan mahasiswa mengenai perkuliahan daring, maka tak jarang bermunculan respon positif dan negatif dari berbagai pihak

5.1.2 Karakteristik Responden

karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin.

a. Usia

Dari hasil penelitian distribusi frekuensi usia terdapat jumlah responden yang berusia 18-19 tahun yaitu 22 responden (30,1%), usia 20-21 tahun yaitu 44 responden (60,3%), usia 22-23 tahun yaitu 6 responden (8,2%), usia 24-25 tahun yaitu 1 responden (1,4%).

Usia adalah kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individual normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama (Nuswantari, 1998).

Informasi mengenai usia responden sangat penting untuk diketahui, karena perbedaan umur masing-masing responden sangat berpengaruh terhadap sikap dan cara pandangnya dalam menilai keefektifan dalam pembelajaran daring (online).

Dari hasil peneliti sebelumnya dari Funsu Andiarna, Estri Kusumawati menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebanyak 108 responden (37,89%) berusia 19 tahun. Kemudian pada urutan kedua sebanyak (22,46%) berusia 20 tahun

b. Jenis kelamin

Dari hasil penelitian Distribusi frekuensi jenis kelamin terdapat jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (24,7%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 responden (75,3%).

Jenis kelamin adalah penggolongan secara gramtikal terhadap kata-kata dan kata-kata lain yang berkaitan dengannya yang secara garis besar berhubungan dengan keberadaan dua jenis kelamin atau kenetralan (Fakih, 2016).

Informasi mengenai jenis kelamin responden sangat penting untuk diketahui, karena perbedaan jenis kelamin responden sangat berpengaruh terhadap sikap dan cara pandangnya dalam menilai keefektifan dalam pembelajaran daring (online).

Dari hasil penelitian sebelumnya dari M.Imam Legistiawan menunjukkan bahwa responden peneliti ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah responden sebanyak 107 orang (81,1%), sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 25 orang (18,9%)

5.1.3 Efektifitas Perkuliahan Daring

Dari hasil analisa Univariat di dapat menunjukkan bahwa mayoritas Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan adalah

efektif yaitu 43 responden (58,9%) dan minoritas Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan adalah tidak efektif yaitu 30 responden (41,1%).

Perkuliahan daring adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru dalam situasi perkuliahan tanpa tatap muka secara langsung yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet untuk mencapai perkuliahan daring.

Adapun macam-macam sistem perkuliahan selama daring ini dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi antara lain :

1. WhatsAap

whatsAap merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan pengguna bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *whatsAap* menggunakan paket data internet yang sama untuk email, *browsing* web, dan lain-lain (Wulandari, 2016). *WhatsAap* adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip Blackberry Messenger. *whatsAap* messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena *whatsAap* messenger merupakan paket data internet yang sama untuk email, *browsing* web dan lain – lain (WhatsAap, 2017).

2. Google Classroom

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Wendy M Reinke et al., 2014).

3. Google Meet

Google Meet adalah produksi dari *google* yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh *google*. Aplikasi ini adalah salah satu dari 2 aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu *google hangouts* dan *google chat* (Lewandowski, 2015).

4. Zoom

Zoom adalah aplikasi buatan miliarder, Eric Yuan, yang dirilis pada Januari 2013. Selain aplikasi, Zoom juga dapat diakses melalui website, baik untuk OS Mac, Windows, Linux, Ios, dan Android (Zoom Meetings, 2020).

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari M.Imam Legistiawan dengan mayoritas efektifitas perkuliahan daring (online) yang setuju yaitu 75 responden (56,8%) dan minoritas efektifitas perkuliahan daring (online) yang tidak setuju 57 responden (43,2%).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Gambaran Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Disaat Pandemic Covid-19”

Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut ,

1. Mayoritas jumlah terdapat jumlah responden yang berusia 18-19 tahun yaitu 22 responden (30,1%), usia 20-21 tahun yaitu 44 responden (60,3%), usia 22-23 tahun yaitu 6 responden (8,2%), usia 24-25 tahun yaitu 1 responden (1,4%). Dan jumlah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (24,7%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 responden (75,3%).
2. Dari hasil penelitian analisa Univariat di dapat menunjukkan bahwa mayoritas Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan adalah setuju yaitu 43 responden (58,9%) dan minoritas Efektivitas Perkuliahan *Daring (Online)* Pada Mahasiswa Keperawatan adalah tidak setuju yaitu 30 responden (41,1%)

6.2 Saran

Dari hasil penelitian “Gambaran Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Disaat Pandemi Covid-19”

1. Bagi responden

Disarankan bagi responden untuk meningkatkan keefektifan dalam perkuliahan daring.

2. Bagi instansi pendidikan

Disarankan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai Gambaran Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Disaat Pandemi Covid-19.

3. Bagi peneliti

Disarankan selanjutnya dapat melakukan pemilihan yang lebih menarik tentang keefektifan perkuliahan daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. National Research Tomsk State University, Universitas Mercu Buana.
- Fajrian, H. (2020, maret 15). <https://katadata.co.id/>. Retrieved April 8, 2020, from <https://katadata.co.id/berita/2020/03/15/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukung-kebijakanmeliburkan-sekolah>
- Fitriah, M. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid-19>
- Guandha, R., & Rahmayunita, H. (2020). *Kuliah Online saat Corona Picu Ketimpangan Akses Bagi Mahasiswa Miskin*. <https://www.suara.com/news/2020/04/16/130712/kuliah-online-saat-corona-picu-ketimpangan-akses-bagi-mahasiswa-miskin>
- Gugus Covid-19. (2020). Gugus Tugas Covid-19.
- Hadisi, dan Muna. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). Jurnal Al-Ta'dib, 8, 127–132.
- Hartaji, Damar A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Hendri. (2014). Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model Dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning. Jurnal Media Sistem Informasi, 8, 24.
- Herayanti, & Fuadunnazmi, & H. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Matakuliah Fisika Dasar. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 211.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Whatsaap> Diakses Tanggal 05 Januari 2017
- Kemntrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Kompas.com. Abba Gabrillin.
- Kompas.com. Abba Gabrillin.
- Kontan.co.id. Oleh: Barratut Taqiyyah Rafie.

- Latjuba Sofyana, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun", Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Volume 08 Nomor 1 Maret, (Madiun : Teknik informatiak Universitas PGRI 2019), hal. 82
- Lewandowski, M. (2015). Creating Virtual Classrooms (Using Google Hangouts) For Improving Language Competency. *Language Issues: The ESOL Journal* 26(1): 37-42.
- Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Journal of Information Technology*, 01, 154.
- Mustofa, MI, dkk. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *WJIT: Walisongo Journal of Information Technology*, 1 (2), 151-160. <https://ejournal.walisongo.ac.id/index.php/jit/article/view/4067>.
- Nizam. (2020). Optimalisasi Pembelajaran Daring untuk merdeka belajar. In *Webinar*.
- Notoatmodjo, S (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurnaini, K., 2014, Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tunadaksa [Skripsi], Surabaya: niversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19
- Seno, & Zainal, A. E. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan ELearning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 02, 183.
- Siregar, H. S., Sugilar, H., Ukit, U., & Hambali, H. (2020) Merekonstruksi alam dalam kajian sains dan agama: Studi kasus pada masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dampak Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30700>
- Sohrabi C, Alsafi Z, O'Neill N, et al. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID19). *International Journal of Surgery*. 76, 71-76
- Sora N. Kenali Pengertian Mahasiswa Dan Menurut Para Ahli. 19 Januari 2018. <http://www.pengertianku.net/2014/11/kenali-pengertinmahasiswa-dan-menurut-para-ahli.html>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., As fi an, P., (2020). Correlation between weather and Covid19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Sci. Total Environ.*, 138436 <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>
- Wendy M Reinke et al., "Using Coaching to Support Teacher Implementation of Classroom-Based Interventions," *Journal of Behavioral Education* 23, no. 1 (2014): 150–67.
- WHO (2020f) WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020. Available at: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>. Worldometers.info.com
- Wulandari, Ayu. (2016). Penggunaan Jargon Oleh Komunitas Chatting Whatsapp Grup. *Jurnal Transformatika*, 12(2), 60-72.
- Zamhari. (2016). Pengertian Mahasiswa. Retrived: <https://www.academicindonesia.com/pengertian-mahasiswa/>
- Zoom Meetings; definisi hingga cara penggunaannya. 2020. <https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/>

Padangsidempuan, 26 April 2021

Kepada

Yth. Dekan Universitas Afa Royhan

Padangsidempuan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Proposal penelitian pada program Studi keperawatan Program sarjana Universitas Afa Royhan, maka bersama surat ini saya:

Nama : SERI ROMAYANTI NAINGGOLAN

Nim : 17010034

Program Studi : Keperawatan

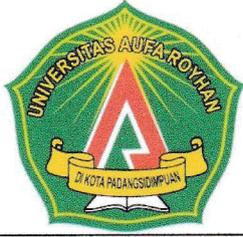
Memohon agar dapat diberikan izin survei pendahuluan di Universitas Afa Royhan Padangsidempuan, dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan proposal penelitian dengan judul : **Gambaran Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemi Covid-19**

Demikian surat ini saya sampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya



Seri Romayanti Nainggolan
Nim. 17010034



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. BatunaduaJulu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 3460/FKES/UNAR/I/PM/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan

Padangsidempuan, 28 April 2021

Kpd. Sdr Seri Romayanti Nainggolan
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara tentang permohonan izin survey pendahuluan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan dalam rangka penyusunan skripsi.

Dengan ini menyetujui permohonan saudara untuk melakukan izin survey pendahuluan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan dengan judul “Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Disaat Pandemi Covid-19”.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dekan



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

Padangsidempuan, 14 Juni 2021

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Kesehatan Afa Royhan Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana di Universitas Afa Royhan Padangsidempuan, maka bersama surat ini, saya :

Nama : Seri Romayanti Nainggolan

NIM : 17010034

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

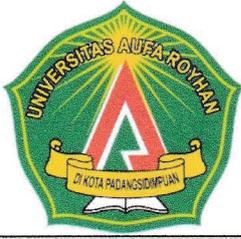
Memohon agar dapat diberikan Izin Penelitian di Fakultas Universitas Afa Royhan Padangsidempuan dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan Judul **“Gambaran Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemi Covid-19**

Demikianlah surat ini saya sampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Seri Romayanti Nainggolan



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 576/FKES/UNAR/I/PM/VI/2021

Padangsidempuan, 17 Juni 2021

Lampiran : -

Perihal : Balasan

Kpd. Sdr Seri Romayanti Nainggolan
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara tentang permohonan izin penelitian di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan dalam rangka penyusunan skripsi.

Dengan ini menyetujui permohonan saudara untuk melakukan izin penelitian di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan dengan judul "Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Disaat Pandemi Covid-19".

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes

NIDN. 0118108703

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Mahasiswa/ Mahasiswi

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan:

Nama : Seri Romayanti Nainggolan

Nim : 17010034

Akan melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemic Covid-19”**, saya meminta kesediaan mahasiswa/mahasiswi untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan mahasiswa/mahasiswi saya mengucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, Desember2020

Hormat saya,

Peneliti

(Seri Romayanti Nainggolan)

PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan untuk turut berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh mahasiswa Keperawatan Universitas Afa Royhan yang berjudul “**Gambaran Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Keperawatan Di Saat Pandemic Covid-19**”. Saya telah diberikan info rmasi tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan pendapat dan respon saya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya mengerti bahwa resiko yang terjadi tidak ada dan saya juga tahu bahwa penelitian ini tidak membahayakan bagi saya.

Padangsidempuan, Desember 2020

Responden

()

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN EFEKTIVITAS PERKULIAHAN DARING (ONLINE) PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI SAAT PANDEMI COVID-19

1. Gambaran efektivitas perkuliahan *daring(online)*

Petunjuk pengisian : Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Nim :

Semester :

Gmail :

Keterangan Skor

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Pembelajaran daring dapat menggantikan pembelajaran luring (tatap muka)				
2	Pemahaman terhadap materi kuliah yang diberikan secara daring ataupun luring (tatap muka) relatif sama				
3	Secara umum, tujuan pembelajaran daring dapat tercapai				
4	Akses internet yang digunakan selama proses pembelajaran daring cukup baik				
5	Fakultas memberikan fasilitas pembelajaran daring yang dapat menunjang proses perkuliahan dengan baik				

6	Secara umum, mahasiswa nyaman menggunakan aplikasi pada pembelajaran daring				
---	---	--	--	--	--

60	9/21/2021 16:45:26	Asmala Rezky Lubis	Perempuan	21 Tahun	18010007	6	rezkyramadanilubis24@gmail.com	Setuju	Sanagat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
61	9/21/2021 16:49:29	Ulfia Fitriani Nafista	Perempuan	20 Tahun	19010057	4	ulfiafitriani15@gmail.com	Tidak Setuju	Sanagat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju
62	9/21/2021 16:49:45	Zahra Febri Yandra	Perempuan	20 Tahun	19010062	4	zahrafebriyandra@gmail.com	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
63	9/21/2021 17:02:09	Elpina Sari Siregar	Perempuan	22 Tahun	18010102	6	elpinasarisiregar197@mail.com	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
64	9/21/2021 17:10:46	Melin Tri Yulandari	Perempuan	21 Tahun	18010096	6	melintrivyulandari@gmail.com	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju
65	9/21/2021 17:49:48	Ade Masrida	Perempuan	20 Tahun	19010004	4	adekmasrida@gmail.com	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
66	9/21/2021 18:01:26	Sofia Nora	Perempuan	20 Tahun	19010017	4	Sofianora049@gmail.com	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
67	9/21/2021 18:23:10	Mia Anika Rambe	Perempuan	18 Tahun	20010053	2	miarambe@gmail.com	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
68	9/21/2021 18:27:08	Bobí Kurnia	Laki-Laki	19 Tahun	20010008	2	Bobbykurnia63@gmail.com	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
69	9/21/2021 18:57:31	Riski Pratama Batubara	Laki-Laki	21 Tahun	19010067	4	pratamabatubarariski@gmail.com	Sangat Tidak Setuju	Sanagat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
70	9/21/2021 18:58:27	HAMDANI ALFADU	Laki-Laki	20 Tahun	19010063	4	Hamdania16@gmail.com	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
71	9/21/2021 19:00:41	Indah Mawaddah	Perempuan	19 Tahun	19010020	4	indahmawaddah256@gmail.com	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
72	9/21/2021 19:37:26	RIO ZULFAJRIN	Laki-Laki	19 Tahun	20010068	2	Riozul21@gmail.com	Tidak Setuju	Sanagat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju
73	9/21/2021 22:27:56	Andika Prayoga	Laki-Laki	21 Tahun	20010047	2	andikaprayoga62833@gmail.com	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju

No	Skor Nilai R	Skor Nilai P	Jumlah	Efektif	Tidak Efektif				
1	3	3	2	2	3	3	16	Efektif	
2	2	2	3	2	3	2	14	Efektif	
3	3	3	2	2	3	2	15	Efektif	
4	3	2	2	1	3	2	13	Efektif	
5	3	2	2	2	2	3	14	Efektif	
6	2	1	2	3	2	3	13	Efektif	
7	3	2	2	2	3	3	15	Efektif	
8	4	2	4	4	4	4	22	Efektif	
9	4	1	1	1	1	1	9		Tidak Efektif
10	2	2	3	2	2	2	13	Efektif	
11	3	1	2	1	1	2	10		Tidak Efektif
12	3	4	3	3	2	2	17	Efektif	
13	3	2	2	3	3	2	15	Efektif	
14	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif
15	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif
16	4	2	2	2	4	1	15	Efektif	
17	2	3	2	3	3	3	16	Efektif	
18	2	2	2	2	3	3	14	Efektif	
19	2	2	2	2	2	3	13	Efektif	
20	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif
21	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif
22	3	3	3	2	3	4	18	Efektif	
23	1	1	2	3	1	1	9		Tidak Efektif
24	4	2	2	2	3	3	16	Efektif	
25	1	1	2	1	1	3	9		Tidak Efektif
26	2	2	2	3	3	3	15	Efektif	
27	1	1	2	1	1	2	8		Tidak Efektif
28	2	2	2	3	3	2	14	Efektif	
29	4	2	3	3	3	3	18	Efektif	
30	3	3	4	4	4	4	22	Efektif	
31	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif
32	3	3	2	2	2	3	15	Efektif	
33	2	2	1	2	2	2	11		Tidak Efektif
34	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif
35	1	2	2	2	2	2	11		Tidak Efektif
36	3	2	3	2	3	2	15	Efektif	
37	3	2	3	1	3	2	14	Efektif	
38	4	3	3	2	2	2	16	Efektif	
39	2	2	2	1	3	2	12		Tidak Efektif
40	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif
41	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif
42	1	1	1	2	3	2	10		Tidak Efektif
43	3	3	3	3	3	3	18	Efektif	
44	4	3	3	2	4	4	20	Efektif	
45	2	2	2	1	3	2	12		Tidak Efektif
46	2	2	2	1	1	1	10		Tidak Efektif
47	2	2	2	2	3	3	14	Efektif	
48	3	3	3	3	3	3	18	Efektif	
49	3	2	2	1	2	3	13	Efektif	
50	2	1	1	1	2	1	8		Tidak Efektif
51	4	2	2	3	3	3	17	Efektif	
52	3	2	2	3	3	2	15	Efektif	
53	2	1	2	1	2	1	9		Tidak Efektif
54	2	2	2	2	1	1	10		Tidak Efektif
55	3	2	2	2	2	2	13	Efektif	
56	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif
57	3	2	2	1	3	2	13	Efektif	
58	3	2	3	2	1	3	14	Efektif	
59	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif

60	3	1	1	1	1	1	8		Tidak Efektif
61	2	1	2	3	1	4	13	Efektif	
62	3	3	3	2	2	3	15	Efektif	
63	3	3	3	1	3	2	15	Efektif	
64	2	3	2	2	3	1	13	Efektif	
65	2	2	3	2	3	3	15	Efektif	
66	2	2	2	1	2	1	10		Tidak Efektif
67	4	4	4	4	4	4	24	Efektif	
68	2	2	2	2	2	2	12		Tidak Efektif
69	1	1	2	2	2	3	11		Tidak Efektif
70	3	2	3	3	3	3	17	Efektif	
71	3	3	3	3	3	3	18	Efektif	
72	2	1	2	1	3	1	10		Tidak Efektif
73	2	2	2	1	3	2	12		Tidak Efektif

Statistics

		Jenis Kelamin	Umur	Efektifitas Perkuliahan Daring
N	Valid	73	73	73
	Missing	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	18	24.7	24.7	24.7
	perempuan	55	75.3	75.3	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-19	22	30.1	30.1	30.1
	20-21	44	60.3	60.3	90.4
	22-23	6	8.2	8.2	98.6
	24-25	1	1.4	1.4	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

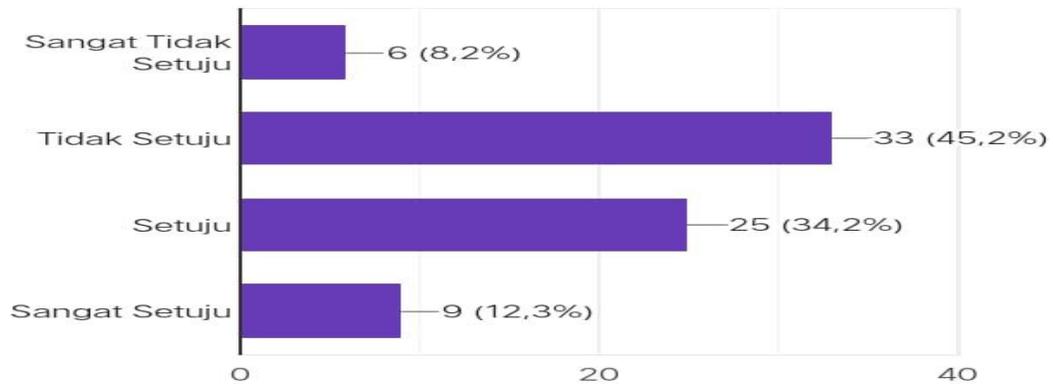
Efektifitas Perkuliahaan Daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Efektif	43	58.9	58.9	58.9
	Tidak Efektif	30	41.1	41.1	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

DOKUMENTASI

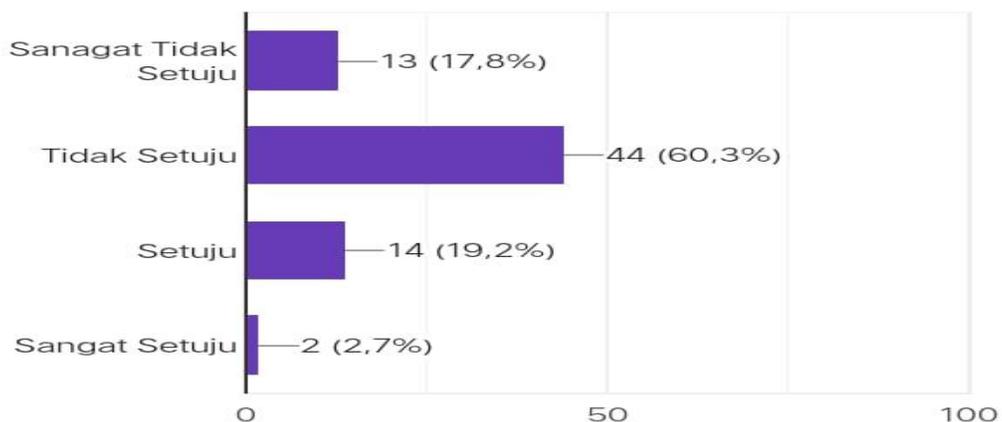
1. Pembelajaran daring (online) dapat menggantikan pembelajaran luring (tatap muka)

73 jawaban



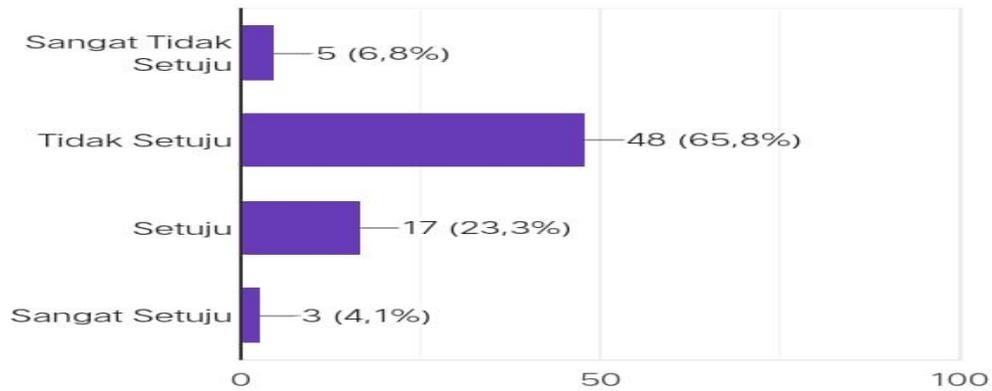
2. Pemahaman terhadap materi kuliah yang diberikan secara daring (online) ataupun luring (tatap muka) relatif sama

73 jawaban



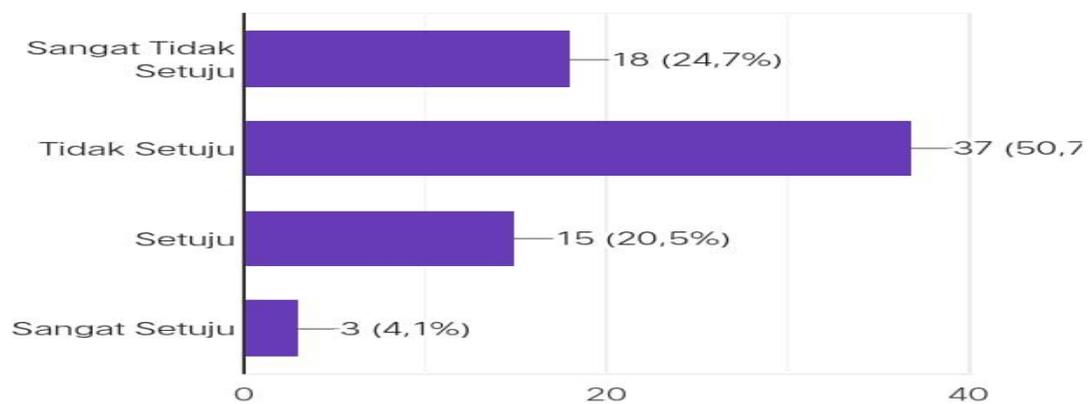
3. Secara umum, tujuan pembelajaran daring (online) dapat tercapai

73 jawaban



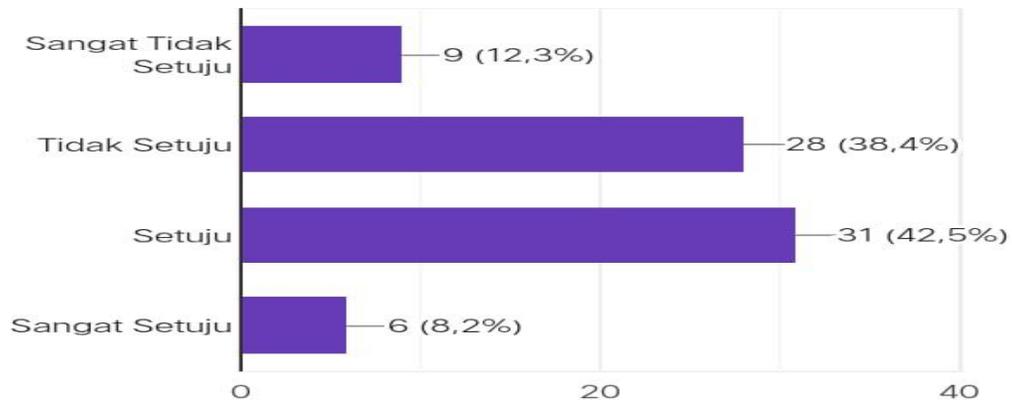
4. Akses internet yang digunakan selama proses pembelajaran daring (online) cukup baik

73 jawaban



5. Fakultas memberikan fasilitas pembelajaran daring (online) yang dapat menunjang proses perkuliahan dengan baik

73 jawaban



6. Secara umum, mahasiswa nyaman menggunakan aplikasi pada pembelajaran daring (online)

72 jawaban

